

Akselerasi Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal Produk UMKM Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Desa Kalisari Kecamatan Natar Melalui Pendampingan Kimia Terapan dan Kolaborasi Multipihak

**Muhammad Yogi Saputra¹, Indarto², Rahmat Kurniawan³, Arif Ashari⁴, Indah
Puspita Sari⁵, Eunike Sitepu⁶, Meilia Mahza⁷, Sri Rahayu Siregar⁸, Qori Wilis
Syahputri⁹, Asmeilita Br Sitepu¹⁰**

^{1,2,3,4,6,7,8,9,10} Program Studi Kimia Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

⁵ Program Studi Rekayasa Kosmetik Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

Received : 12 Maret 2026, Revised : 17 Maret 2026, Published : 26 Maret 2026

Corresponding Author

Nama Penulis : Muhammad Yogi Saputra

E-mail: muhammad.saputra@ki.itera.ac.id

Abstrak

Desa Kalisari, Kecamatan Natar, memiliki jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang tinggi, di mana sebagian penerima telah mengembangkan usaha mikro berbasis rumah tangga. Meskipun demikian, UMKM tersebut masih menghadapi kendala terkait legalitas usaha dan sertifikasi halal yang menghambat pemasaran, kemitraan, serta akses ke pasar digital. Studi awal mengidentifikasi tiga masalah utama, yaitu rendahnya pengetahuan teknis mengenai bahan baku dan keamanan produk, ketidaktahuan prosedur perizinan dan pengajuan sertifikasi halal, serta kurangnya kolaborasi dengan lembaga pendukung. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana telah menyiapkan modul dan melakukan koordinasi dengan mitra. Kegiatan yang akan dilaksanakan mencakup identifikasi UMKM sasaran, pelatihan teknis dan administrasi, pendampingan penyusunan dokumen legalitas dan sertifikasi halal, memfasilitasi ke instansi terkait, serta monitoring dan evaluasi. Program ini mendukung pencapaian SDG 8 dan SDG 12, serta bertujuan meningkatkan kapasitas UMKM PKH agar lebih kompetitif dan berdaya saing. Melalui kegiatan ini, kualitas UMKM lokal diharapkan meningkat sehingga mampu bersaing pada tingkat regional maupun nasional.

Kata kunci – legalitas usaha, UMKM, sertifikasi halal, Program Keluarga Harapan

Abstract

Kalisari Village, Natar District, has a high number of recipients of the Family Hope Program (PKH), where some recipients have developed household-based micro businesses. However, these MSMEs still face obstacles related to business legality and halal certification that hinder marketing, partnerships, and access to digital markets. A preliminary study identified three main problems, namely low technical knowledge of raw materials and product safety, ignorance of licensing procedures and halal certification applications, and a lack of collaboration with supporting institutions. To overcome this, the implementation team has prepared modules and coordinated with partners. The activities to be carried out include identifying target MSMEs, technical and administrative training, assistance in preparing legality and halal certification documents, facilitation with relevant agencies, as well as monitoring and evaluation. This program supports the achievement of SDG 8 and SDG 12, and aims to

increase the capacity of PKH MSMEs to be more competitive. Through these activities, the quality of local MSMEs is expected to improve so that they can compete at the regional and national levels.

Keywords – business legality, MSMEs, halal certification, Family Hope Program

How to Cite: Saputra, M. Y., Indarto, I., Kurniawan, R., Ashari, A., Sari, I. P., Sitepu, E., Mahza, M., Siregar, S. R., Syahputri, Q. W., & Sitepu, A. B. (2026). Akselerasi Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal Produk UMKM Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Desa Kalisari Kecamatan Natar Melalui Pendampingan Kimia Terapan dan Kolaborasi Multipihak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(1), 173 - 179. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i1.4221>

Copyright ©2026 Muhammad Yogi Saputra, Indarto Indarto, Rahmat Kurniawan, Arif Ashari, Indah Puspita Sari, Eunike Sitepu, Meilia Mahza, Sri Rahayu Siregar, Qori Wilis Syahputri, Asmeilita Br Sitepu

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional. Selain menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, UMKM juga memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan. Namun, untuk dapat berdaya saing di tengah perkembangan pasar yang semakin kompetitif, pelaku UMKM dituntut memenuhi persyaratan legalitas usaha dan jaminan mutu produk, termasuk sertifikasi halal. Aspek-aspek tersebut tidak hanya menentukan kepercayaan konsumen, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, baik secara konvensional maupun digital.

Desa Kalisari, Kecamatan Natar, merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang tinggi. Sebagian penerima manfaat telah menjalankan usaha mikro berbasis rumah tangga, khususnya pada produk olahan pangan dan kebutuhan rumah tangga. Meskipun memiliki potensi pengembangan ekonomi lokal, para pelaku UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai kendala mendasar. Hasil diskusi awal menunjukkan adanya keterbatasan pemahaman mengenai keamanan bahan baku, prosedur legalitas usaha, serta mekanisme pengajuan sertifikasi halal. Selain itu, minimnya kolaborasi dengan lembaga pendukung menyebabkan proses legalisasi usaha menjadi lambat dan kurang optimal.

Legalitas usaha dan sertifikasi halal merupakan aspek penting yang menuntut pemahaman teknis, administrasi, serta pemenuhan persyaratan bahan dan proses produksi. Dalam konteks ini, pendekatan ilmu kimia terapan memiliki peran strategis, terutama dalam identifikasi bahan, standarisasi komposisi produk, dan pemenuhan persyaratan keamanan pangan. Pendampingan berbasis kimia terapan memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami karakteristik bahan baku, prinsip kebersihan dan sanitasi, serta kesesuaian komposisi produk dengan standar halal dan regulasi pemerintah. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan kolaborasi multipihak yang melibatkan akademisi, komunitas UMKM dan instansi terkait. Kolaborasi ini diharapkan mempercepat proses legalitas usaha dan sertifikasi halal melalui pendampingan yang terstruktur, pelatihan administratif, serta fasilitasi dokumen dan registrasi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk mempercepat akselerasi legalitas usaha dan sertifikasi halal bagi UMKM penerima manfaat PKH di Desa Kalisari melalui pendekatan kimia terapan dan pendampingan berkelanjutan.

Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu memahami prosedur legalitas usaha, menyusun dokumen sertifikasi halal secara mandiri, serta meningkatkan kualitas dan keamanan produk. Program ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG 8 dan SDG 12), tetapi juga berpotensi menjadi model percepatan legalitas dan sertifikasi halal yang dapat direplikasi di wilayah lain. Melalui sinergi multipihak, UMKM Desa Kalisari diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

METODE

Dalam persiapan program Pengabdian kepada Masyarakat, mekanisme pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Survei Calon Lokasi Mitra Pengabdian kepada Masyarakat:
Tim pelaksana pengabdian melakukan kunjungan ke Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan kunjungan ini adalah untuk meninjau kondisi di desa, melakukan diskusi mengenai rencana kegiatan PkM, dan merumuskan masalah berdasarkan kondisi lapangan. Persetujuan diambil setelah diskusi dan wawancara dengan Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Kalisari.
- 2) Penyusunan dan Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat:
Dalam rangka memberikan solusi konkret terhadap masalah yang diidentifikasi di lapangan, tim PkM mengajukan proposal untuk memperoleh bantuan pendanaan kegiatan dari ITERA.
- 3) Persiapan Materi dan Perlengkapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:
Tim melakukan optimasi modul program dan merancang materi pelatihan dalam bentuk bahan paparan Ms. Power Point. Bahan paparan tersebut berkaitan dengan digitalisasi produk. Dalam proses pembuatan modul ini penulis bekerja sama dengan mitra praktisi dari akselerasi untuk mematangkan konsep dan persiapan.
- 4) Pelaksanaan Kegiatan:
Langkah-langkah program kerja yang akan dijalankan di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat mencakup program pelatihan pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal. Pelatihan dilakukan dengan praktik penggunaan beberapa aplikasi sehingga pelaku UMKM dapat mengaplikasikan konsep dan teknologi yang telah diajarkan pada usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Sosialisasi dan Identifikasi UMKM Sasaran

Tahap awal kegiatan PkM dilakukan melalui proses identifikasi UMKM penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kalisari sebagai calon peserta pendampingan legalitas usaha dan sertifikasi halal. Koordinasi dilakukan dengan pendamping PKH dan aparat desa untuk memastikan bahwa peserta yang dipilih benar-benar membutuhkan intervensi, baik dari sisi pemahaman regulasi maupun kesiapan dokumen. Identifikasi dilakukan melalui koordinasi dengan pendamping PKH untuk memastikan bahwa peserta yang dipilih benar-benar memerlukan pendampingan. Dari proses tersebut, terpilih 30 pelaku UMKM dengan jenis usaha beragam, seperti produk makanan olahan, kerajinan, dan hasil pertanian.

Pada tahap berikutnya, tim menyusun materi sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal. Materi yang disampaikan meliputi: konsep legalitas usaha dan sertifikasi halal untuk usaha yang lebih terpercaya, penggunaan platform serta panduan langkah awal memulai pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal produk. Seluruh materi dikemas dalam bentuk presentasi, panduan tertulis, serta simulasi langsung sehingga peserta dapat dengan mudah memahami konsep yang diberikan. Rancangan materi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



◆◆◆ Alur Pendaftaran Sertifikasi Halal Selfdeclare ◆◆◆



Gambar 1.

Rancangan materi legalitas usaha dan sertifikasi halal

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami perbedaan dokumen legalitas usaha seperti NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Permasalahan lain yang ditemukan adalah ketidakmampuan dalam mengidentifikasi bahan baku, titik kritis halal, dan tata cara penyusunan label sesuai standar keamanan produk. Temuan ini menjadi dasar penyusunan modul pelatihan berisi materi: konsep legalitas usaha, dasar sertifikasi halal, identifikasi bahan non-halal, pelabelan komposisi, serta alur OSS RBA dan SIHALAL.

2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Praktek Penggunaan Platform

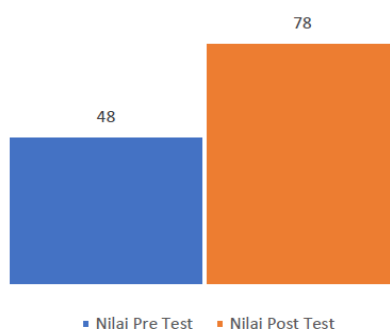
Setelah tahap persiapan selesai, dilakukan koordinasi dengan Pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Kalisari untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan. Pelatihan tersebut kemudian dilaksanakan pada 11 Oktober 2025 di masjid warga Desa Kalisari. Kegiatan ini diikuti oleh 30 pelaku UMKM dengan rentang usia 20-50 tahun. Pada sesi ini, peserta diberikan penjelasan dasar mengenai urgensi legalitas usaha sebagai prasyarat utama memperoleh izin edar, menjalin kerja sama, serta memasuki pasar digital. Materi disampaikan secara interaktif, mencakup manfaat NIB sebagai identitas hukum usaha, persyaratan PIRT untuk keamanan pangan, dan poin-poin penting sertifikasi halal sesuai ketentuan BPJPH. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi karena sebagian besar belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai prosedur legalitas dan tata kelola dokumen usaha sebelumnya.



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan PkM

Setelah sesi materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung pendaftaran legalitas usaha melalui platform resmi pemerintah. Peserta dipandu membuat akun OSS RBA dan SIHALAL serta mempelajari cara mengisi data usaha, memilih KBLI yang sesuai, mengunggah dokumen, dan menyusun daftar bahan serta diagram alir produksi. Pada tahap ini ditemukan beberapa kendala, di antaranya keterbatasan literasi digital peserta, kurangnya pemahaman mengenai istilah teknis, dan penggunaan perangkat yang masih terbatas. Pendampingan dilakukan secara personal untuk memastikan setiap peserta memahami langkah-langkah pengajuan legalitas usaha. Beberapa UMKM berhasil menyelesaikan dokumen bahan, alat, proses produksi, dan titik kritis halal sesuai prinsip kimia terapan mengenai keamanan dan kehalalan bahan. Untuk mengevaluasi keberhasilan proses transfer ilmu, diberikan pretes dan postes kepada peserta guna mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Rata-rata hasil pretes dan postes peserta dapat dilihat pada Gambar 3.

Nilai Rata-Rata Pretes dan Postes Peserta PKM

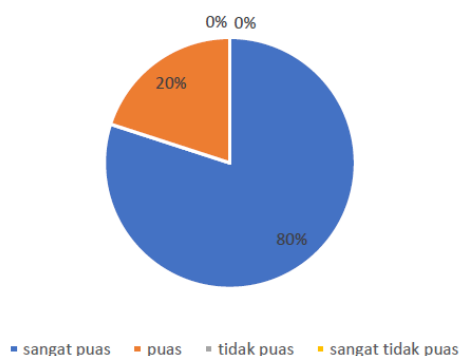


Gambar 3.

Nilai Rata-Rata Pretes dan Postes Peserta PkM

Berdasarkan selisih nilai rata-rata pretes dan postes, dapat disimpulkan bahwa proses transfer pengetahuan telah berhasil dilakukan. Namun, nilai rata-rata postes peserta PkM masih menunjukkan potensi untuk ditingkatkan. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil postes adalah keterbatasan waktu dalam pemaparan materi, sehingga peserta belum sepenuhnya memahami keseluruhan konsep yang disampaikan. Setelah kegiatan PkM selesai, peserta diminta mengisi angket untuk mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan serta melakukan self-assessment mengenai pemahaman mereka terhadap materi PkM. Hasil dari angket kepuasan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.

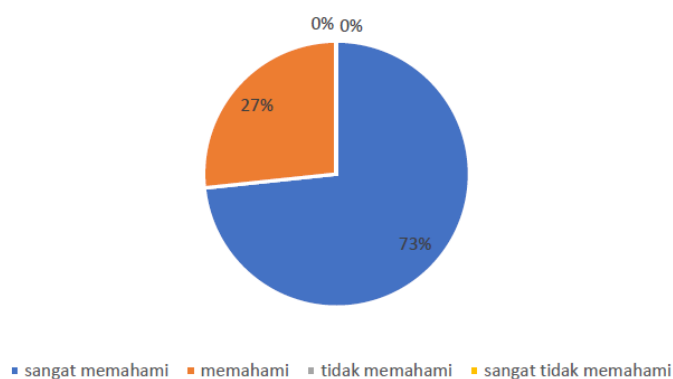
Survei Tingkat Kepuasan Peserta PKM



Gambar 4.

Survey Tingkat Kepuasan Peserta PkM

Survei Tingkat Pemahaman Peserta PKM



Gambar 5.

Survey Tingkat Pemahaman Peserta PkM (*self assessment*)

KESIMPULAN

Pelatihan Akselerasi Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal Produk UMKM Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Desa Kalisari Kecamatan Natar Melalui Pendampingan Kimia Terapan dan Kolaborasi Multipihak telah dilaksanakan pada 11 Oktober 2025. Berdasarkan survei kepuasan terhadap kegiatan PkM, 80% peserta menyatakan sangat puas dengan kegiatan tersebut, sementara 20% lainnya merasa puas. Selain itu, 73% peserta menyatakan telah memahami materi yang disampaikan selama pelatihan. Setelah pelatihan, pelaku akan UMKM didampingi dalam proses pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Sumatera atas dukungan dan pendanaan kegiatan PkM melalui skema Program Layanan Kepakaran dan Pembelajaran Masyarakat (LKPM) Tahun Anggaran 2025 dengan nomor kontrak 1999f/IT9.2.1/PM.01.01/2025.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, Y., Machmud, A., Zuhuda, S., & Suartini, S. (2025). Legal aspects and government policy in increasing the role of MSMEs in the Halal ecosystem. *F1000Research*, 13, 722. doi:

- 10.12688/f1000research.148322.4.
- Isnaini, H., Alfath, M., Elsa, E., Nurhidayanti, N., Alda, A., Jafar, A. A., Alma, A., Safitri, W., Hasyim, S., Wahyu, N., & Mahdinur, M. M. (2026). Strategi Pemberdayaan UMKM Syariah dan Penguatan Produk Halal Berbasis Pendekatan ABCD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 6104–6111. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3650>
- Mu'min, A. A., & Nugroho, R. H. (2023) Pengembangan Dan Pendampingan UMKM Melalui Digitalisasi Usaha Untuk UMKM Pawon Enak di Kelurahan Medokan Ayu, Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat), 7 (3).
- Noor, M. S., Pratiwi, S. A., Tobagus, S. P., & Asiyah, S. (2026). Pendampingan Implementasi Green Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Berbasis Produk Lokal . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i1.4156>
- Puspaningtyas, M., Sulastri, S., & Putri, D. M. (2019). Sertifikat Halal Bagi Produk Makanan dan Minuman untuk Meningkatkan Citra UMKM di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 101-107. Doi: 10.30999/Jpkm.V9i2.647.
- Rahmawati, D., & Hadi, S. P. (2019). Strategi green marketing dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 233–241. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.233-241>
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Pemberdayaan UMKM melalui pendekatan pemasaran berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 45–54.
- Ahmad Saifuddin, W. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia (Halal Certification and Its Implications for Halal Product Business in Indonesia). *Journal of Islamic Economics and Banking*, 2. doi: 10.31000/almaal.v2i1.2803.
- Setiawan, R., & Kurniawan, D. (2020). Peran green marketing dalam membentuk kepercayaan konsumen terhadap produk lokal. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 12–21. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.12-21>
- Sirat, M. & Budiyanto (2018) Optimasi Penggunaan Sumber Daya Usahatani Sayuran (Hortikultura) Pola Tumpangsari (Studi di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). [Online]. Available: <http://jurnal.feb.unila.ac.id/>